



Manajemen Literasi Digital untuk Meningkatkan Mutu Pembelajaran Siswa SDN 1 Cianting Utara, Kab. Purwakarta

Arna Gusnia^{1*}, Eman Sulaeman², Mutiah³, Waska Warta⁴.

¹⁻⁴ S2 Administrasi Pendidikan, Universitas Islam Nusantara, Bandung, Indonesia

Email: arnagusnia731@gmail.com^{1*}, waskawarta@uninus.ac.id²

*Penulis Korespondensi: arnagusnia731@gmail.com

Abstract This study aims to describe and analyze digital literacy management in improving the quality of student learning at SDN 1 Cianting Utara, Purwakarta Regency. Digital literacy has become an essential competency in the digital transformation era as it supports effective, creative, and innovative learning processes. This study employed a qualitative approach with a case study method. The research participants consisted of the principal, teachers, and students of SDN 1 Cianting Utara. Data were collected through observation, interviews, and documentation studies. Data analysis used an interactive model involving data reduction, data display, and conclusion drawing, while data validity was ensured through source and technique triangulation. The results indicate that digital literacy management at SDN 1 Cianting Utara is implemented through seven management functions: Known as the POSDCORB concept, it consists of Planning, Organizing, Staffing, Directing, Coordinating, Reporting, and Budgeting. The implementation of digital literacy has improved the quality of the learning process, students' ability to access and manage information, and the creation of active, creative, and student-centered learning.

Keywords: Digital Literacy Management; Digital Literacy; Educational Management; Elementary School; Learning Quality.

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis manajemen literasi digital dalam meningkatkan mutu pembelajaran siswa di SDN 1 Cianting Utara Kabupaten Purwakarta. Literasi digital menjadi salah satu kompetensi penting yang harus dimiliki oleh peserta didik pada era transformasi digital karena berperan dalam mendukung proses pembelajaran yang efektif, kreatif, dan inovatif. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi deskriptif. Subjek penelitian meliputi kepala sekolah, guru, dan siswa SDN 1 Cianting Utara. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi observasi, studi wawancara, dan studi dokumentasi. Analisis data menggunakan model interaktif yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, sedangkan keabsahan data dilakukan melalui triangulasi sumber dan teknik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen literasi digital di SDN 1 Cianting Utara dilaksanakan melalui tujuh fungsi manajemen, yang dikenal dengan konsep POSDCORB, yaitu Planning (perencanaan), Organizing (pengorganisasian), Staffing (penempatan sumber daya manusia), Directing (pengarahan), Coordinating (koordinasi), Reporting (pelaporan), dan Budgeting (penganggaran.) Implementasi literasi digital terbukti mampu meningkatkan mutu pembelajaran, kemampuan siswa dalam mengakses dan mengelola informasi, serta mendorong terciptanya pembelajaran yang lebih aktif, kreatif, dan berpusat pada siswa.

Kata kunci: Literasi Digital; Manajemen Literasi Digital; Manajemen Pendidikan; Mutu Pembelajaran; Sekolah Dasar.

1. LATAR BELAKANG

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi di era digital telah membawa perubahan yang signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk bidang pendidikan. Transformasi digital mendorong sekolah untuk mengintegrasikan teknologi dalam proses pembelajaran agar mampu menghasilkan peserta didik yang memiliki kompetensi abad ke-21, terutama kemampuan berpikir kritis, kreatif, kolaboratif, komunikatif, serta literasi digital (Rosyidah et al., 2025; Ramadhani, 2025).

Sekolah dasar sebagai jenjang pendidikan awal memiliki peran strategis dalam membentuk kemampuan dasar peserta didik, salah satunya kemampuan literasi digital. Literasi

digital tidak hanya berkaitan dengan keterampilan menggunakan perangkat teknologi, tetapi juga kemampuan mengakses, memahami, mengevaluasi, menciptakan, serta memanfaatkan informasi secara efektif, kreatif, dan bertanggung jawab dalam proses pembelajaran (Naila et al., 2021; Purba et al., 2022).

Dalam konteks pendidikan abad ke-21, literasi digital menjadi salah satu kompetensi utama yang harus dikembangkan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Pemanfaatan media dan teknologi digital memungkinkan guru menciptakan pembelajaran yang lebih inovatif, interaktif, menarik, dan berpusat pada peserta didik sehingga mampu meningkatkan motivasi, partisipasi, dan hasil belajar siswa (Dewi et al., 2025; Munadzifah & Fradana, 2025).

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa penerapan literasi digital di sekolah dasar mampu memperluas akses terhadap sumber belajar, meningkatkan kemampuan berpikir kritis, memperkuat keterampilan pemecahan masalah, serta membangun budaya belajar mandiri pada peserta didik (Wulandari & Aslam, 2022; Hisanah & Fradana, 2024). Oleh karena itu, pengelolaan literasi digital yang sistematis menjadi kebutuhan penting bagi sekolah dasar dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran.

Keberhasilan implementasi literasi digital tidak hanya ditentukan oleh tersedianya perangkat teknologi, tetapi juga dipengaruhi oleh kemampuan sekolah dalam mengelola seluruh sumber daya melalui fungsi-fungsi manajemen yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, koordinasi, evaluasi, serta pengalokasian anggaran secara efektif. Manajemen pendidikan yang baik akan mendorong terlaksananya program literasi digital secara berkelanjutan sehingga berdampak terhadap peningkatan mutu pembelajaran (Nor et al., 2025; Rahayu & Rossa, 2025).

Mutu pembelajaran merupakan salah satu indikator keberhasilan penyelenggaraan pendidikan yang tercermin dari efektivitas proses belajar mengajar, keterlibatan aktif peserta didik, penggunaan strategi pembelajaran yang inovatif, serta pencapaian hasil belajar yang optimal. Penguatan sistem manajemen pembelajaran dan penerapan budaya literasi digital terbukti mampu meningkatkan kualitas proses pembelajaran di sekolah dasar (Mulyani et al., 2024; Widianingsih et al., 2025).

Namun demikian, implementasi literasi digital di sekolah dasar masih menghadapi berbagai tantangan, antara lain keterbatasan kompetensi digital guru, belum meratanya sarana dan prasarana teknologi, keterbatasan akses internet, serta belum optimalnya pengelolaan program literasi digital secara sistematis dan berkelanjutan (Fitriani & Rukli, 2025; Salama et al., 2025). Kondisi tersebut menunjukkan bahwa keberhasilan literasi digital tidak hanya

bergantung pada penggunaan teknologi, tetapi juga pada kualitas manajemen sekolah dalam mengelola program literasi.

SDN 1 Cianting Utara Kabupaten Purwakarta merupakan salah satu sekolah dasar yang telah mengembangkan berbagai program literasi digital sebagai bagian dari upaya meningkatkan mutu pembelajaran. Program tersebut melibatkan kepala sekolah, guru, serta peserta didik melalui pemanfaatan berbagai media digital dalam kegiatan belajar mengajar. Meskipun demikian, efektivitas pelaksanaan program tersebut perlu dikaji lebih mendalam, khususnya dari perspektif fungsi-fungsi manajemen pendidikan.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana manajemen literasi digital dilaksanakan di SDN 1 Cianting Utara Kabupaten Purwakarta dalam meningkatkan mutu pembelajaran siswa dengan menggunakan perspektif fungsi-fungsi manajemen POSDCORB yang dikemukakan oleh Luther Gulick. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis bagi pengembangan manajemen pendidikan serta menjadi rekomendasi praktis bagi sekolah dasar dalam mengembangkan program literasi digital secara lebih efektif dan berkelanjutan

2. KAJIAN TEORITIS

Management Literasi

Manajemen merupakan proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan terhadap sumber daya yang dimiliki organisasi untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Dalam dunia pendidikan, manajemen digunakan untuk mengelola berbagai program sekolah agar tujuan pendidikan dapat tercapai secara optimal.

Literasi pada awalnya diartikan sebagai kemampuan membaca dan menulis. Namun, seiring perkembangan zaman, literasi tidak hanya terbatas pada kemampuan tersebut, melainkan mencakup kemampuan memahami, mengolah, menganalisis, dan menggunakan informasi secara kritis dalam kehidupan sehari-hari. Literasi menjadi salah satu kompetensi penting abad ke-21 yang mendukung kemampuan berpikir kritis, komunikasi, kolaborasi, dan pemecahan masalah.

Manajemen literasi adalah proses pengelolaan program literasi yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan literasi guna membangun budaya membaca, menulis, dan berpikir kritis di lingkungan pendidikan. Manajemen literasi dilakukan secara sistematis dengan melibatkan seluruh warga sekolah, mulai dari kepala sekolah, guru, tenaga kependidikan, peserta didik, hingga orang tua. Manajemen literasi tidak

hanya berfokus pada penyediaan bahan bacaan, tetapi juga pada pengembangan lingkungan belajar yang mendukung terbentuknya budaya literasi secara berkelanjutan.

Mutu Pembelajaran

Mutu pembelajaran merupakan indikator penting dalam keberhasilan pendidikan yang tercermin dari efektivitas proses pembelajaran, keterlibatan aktif peserta didik, penggunaan metode pembelajaran yang inovatif, serta pencapaian hasil belajar yang optimal. Untuk mewujudkan mutu pembelajaran yang baik, diperlukan pengelolaan program literasi digital yang terstruktur, sistematis, dan berkelanjutan.

Fungsi-Fungsi Manajemen Literasi

Menurut Luther Gulick, keberhasilan suatu organisasi dipengaruhi oleh pelaksanaan fungsi-fungsi manajemen yang dikenal dengan konsep POSDCORB, yaitu *Planning* (perencanaan), *Organizing* (pengorganisasian), *Staffing* (penempatan sumber daya manusia), *Directing* (pengarahan), *Coordinating* (koordinasi), *Reporting* (pelaporan), dan *Budgeting* (penganggaran). Dalam konteks pengelolaan literasi digital di sekolah dasar, fungsi *Planning* berkaitan dengan penyusunan program literasi digital yang terarah; *Organizing* berhubungan dengan pembagian tugas dan struktur pengelolaan; *Staffing* mencakup kesiapan dan kompetensi guru; *Directing* terkait pengarahan kepala sekolah dalam implementasi program; *Coordinating* menekankan kerja sama antarwarga sekolah; *Reporting* berkaitan dengan pelaporan dan evaluasi program; sedangkan *Budgeting* menyangkut dukungan pembiayaan terhadap pelaksanaan literasi digital di sekolah.

Menurut teori manajemen klasik yang dikembangkan oleh Luther Gulick, fungsi-fungsi manajemen dirumuskan dalam konsep POSDCORB yang terdiri atas *Planning*, *Organizing*, *Staffing*, *Directing*, *Coordinating*, *Reporting*, dan *Budgeting*. Teori ini menjelaskan bahwa keberhasilan suatu program sangat dipengaruhi oleh kemampuan manajer dalam menjalankan ketujuh fungsi tersebut secara terpadu, antara lain adalah :

***Planning* (Perencanaan)**

Perencanaan merupakan kegiatan menentukan tujuan, strategi, program, dan langkah-langkah yang akan dilakukan untuk mencapai sasaran organisasi. Dalam manajemen literasi, perencanaan meliputi penyusunan program literasi sekolah, jadwal kegiatan membaca, pengadaan bahan bacaan, serta target pencapaian budaya literasi peserta didik.

***Organizing* (Pengorganisasian)**

Pengorganisasian adalah proses pembagian tugas, wewenang, dan tanggung jawab kepada anggota organisasi. Dalam program literasi, sekolah dapat membentuk tim literasi yang

terdiri atas kepala sekolah, guru, pustakawan, dan peserta didik yang memiliki peran masing-masing dalam pelaksanaan kegiatan literasi.

Staffing (Penyusunan Personalia)

Staffing merupakan kegiatan penempatan sumber daya manusia yang sesuai dengan kompetensinya. Dalam manajemen literasi, fungsi ini dilakukan melalui pemilihan koordinator literasi, pelatihan guru, pengembangan kompetensi pustakawan, serta pemberdayaan warga sekolah untuk mendukung gerakan literasi.

Directing (Pengarahan)

Pengarahan merupakan upaya memberikan petunjuk, motivasi, dan bimbingan kepada anggota organisasi agar melaksanakan tugas sesuai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam program literasi, kepala sekolah dan tim literasi memberikan arahan kepada guru dan peserta didik agar aktif mengikuti kegiatan membaca, menulis, dan berbagai aktivitas literasi lainnya.

Coordinating (Koordinasi)

Koordinasi adalah proses menyelaraskan berbagai kegiatan agar berjalan harmonis dan tidak terjadi tumpang tindih tugas. Dalam pelaksanaan program literasi, koordinasi dilakukan antara kepala sekolah, guru, perpustakaan, komite sekolah, dan orang tua untuk mendukung keberhasilan program literasi.

Reporting (Pelaporan)

Pelaporan merupakan kegiatan menyampaikan informasi mengenai pelaksanaan program kepada pihak terkait. Dalam manajemen literasi, pelaporan dilakukan melalui dokumentasi kegiatan, laporan perkembangan peserta didik, evaluasi program literasi, serta penyampaian hasil kegiatan kepada kepala sekolah dan pemangku kepentingan lainnya.

Budgeting (Penganggaran)

Penganggaran adalah proses perencanaan dan pengelolaan keuangan yang digunakan untuk mendukung kegiatan organisasi. Dalam program literasi, anggaran digunakan untuk pengadaan buku, pengembangan perpustakaan, pelatihan guru, penyelenggaraan lomba literasi, dan kegiatan pendukung lainnya

2 METODE PENELITIAN

Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Lokasi penelitian adalah SDN 1 Cianting Utara, Kec. Sukatani Kab. Purwakarta. Pendekatan kualitatif digunakan untuk memahami secara mendalam proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, koordinasi, pelaporan, dan penganggaran program literasi yang dilaksanakan di sekolah. Penelitian deskriptif bertujuan menggambarkan secara sistematis, faktual, dan akurat

mengenai fenomena manajemen literasi yang terjadi di lapangan. Subjek penelitian dipilih menggunakan teknik purposive sampling, yaitu pemilihan informan berdasarkan pertimbangan tertentu yang dianggap memahami dan terlibat langsung dalam pelaksanaan program literasi. Subjek penelitian meliputi: Kepala sekolah, Wakil kepala sekolah bidang kurikulum atau kesiswaan, Koordinator atau Tim Literasi Sekolah, Guru, Pustakawan, Siswa SDN 1 Cianting Utara. Teknik Pengumpulan Data : Studi Observasi kegiatan literasi, Studi Wawancara mendalam, Studi Dokumentasi. Studi Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung pelaksanaan program literasi di sekolah, termasuk kegiatan membaca, pengelolaan perpustakaan, sudut baca, dan aktivitas literasi lainnya. Studi Wawancara dilakukan secara mendalam (in-depth interview) kepada kepala sekolah, tim literasi, guru, pustakawan, dan peserta didik untuk memperoleh informasi mengenai pengelolaan program literasi. Studi Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data berupa: program kerja literasi, struktur tim literasi, jadwal kegiatan literasi, laporan kegiatan, foto kegiatan, dokumen pendukung lainnya.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen literasi di SDN 1 Cianting Utara telah dilaksanakan secara sistematis melalui penerapan fungsi-fungsi manajemen Luther Gulick. Pada aspek perencanaan, sekolah menyusun program literasi yang terintegrasi dengan kegiatan pembelajaran dan budaya sekolah. Pada aspek pengorganisasian, sekolah membentuk tim literasi dan membagi tugas sesuai tanggung jawab masing-masing. Pada aspek *staffing*, sekolah melibatkan guru dan tenaga kependidikan dalam penguatan budaya literasi melalui pembinaan dan pendampingan. Selanjutnya, aspek *directing* dilakukan melalui pengarahan kepala sekolah kepada guru dalam pelaksanaan kegiatan literasi di kelas maupun di lingkungan sekolah. Pada aspek *coordinating*, seluruh warga sekolah bekerja sama dalam mendukung program literasi. Aspek *reporting* dilakukan melalui evaluasi dan pelaporan perkembangan kegiatan literasi secara berkala. Sementara itu, aspek *budgeting* diwujudkan melalui pengalokasian anggaran untuk penyediaan bahan bacaan, pojok baca, dan sarana pendukung literasi lainnya.

Penerapan manajemen literasi berdasarkan teori Luther Gulick memberikan dampak positif terhadap mutu pembelajaran siswa, yang ditunjukkan melalui meningkatnya minat baca, keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran, kemampuan berpikir kritis, serta hasil belajar siswa. Dengan demikian, pengelolaan literasi yang dilakukan secara terencana, terorganisasi, dan berkelanjutan mampu mendukung peningkatan mutu pembelajaran di sekolah dasar.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa manajemen literasi digital di SDN 1 Cianting Utara Kabupaten Purwakarta telah berkontribusi positif terhadap peningkatan mutu pembelajaran siswa. Implementasi manajemen literasi digital dilaksanakan melalui tahapan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi yang melibatkan kepala sekolah, guru, serta peserta didik. Penggunaan berbagai media dan sumber belajar digital mampu meningkatkan efektivitas proses pembelajaran, memperluas akses informasi, serta mendorong siswa untuk lebih aktif, kreatif, dan mandiri dalam belajar.

Keberhasilan pelaksanaan literasi digital didukung oleh adanya komitmen sekolah dalam memanfaatkan teknologi sebagai sarana pembelajaran, ketersediaan perangkat pendukung, serta upaya guru dalam mengintegrasikan media digital ke dalam kegiatan belajar mengajar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan literasi digital dapat meningkatkan kualitas interaksi pembelajaran, motivasi belajar siswa, serta kemampuan siswa dalam mencari, mengelola, dan memanfaatkan informasi secara kritis dan bertanggung jawab. Temuan ini sejalan dengan berbagai penelitian yang menyatakan bahwa literasi digital memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa sekolah dasar.

Namun demikian, pelaksanaan manajemen literasi digital masih menghadapi beberapa kendala, seperti keterbatasan jaringan internet, variasi kemampuan digital guru dan siswa, serta keterbatasan sumber belajar digital yang tersedia. Oleh karena itu, diperlukan pengelolaan yang lebih sistematis dan berkelanjutan agar program literasi digital dapat berjalan secara optimal dan memberikan dampak yang lebih luas terhadap peningkatan mutu pendidikan.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut: a.) Bagi Kepala Sekolah: Kepala sekolah perlu terus meningkatkan dukungan terhadap program literasi digital melalui penyediaan sarana dan prasarana teknologi yang memadai, penguatan kebijakan sekolah berbasis digital, serta pelaksanaan supervisi dan evaluasi secara berkala terhadap program literasi digital yang telah dijalankan; b.) Bagi Guru: Guru diharapkan terus meningkatkan kompetensi digital melalui pelatihan, workshop, maupun kegiatan pengembangan profesional lainnya sehingga mampu mengembangkan pembelajaran yang inovatif, kreatif, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik di era digital; c.) Bagi Siswa: Siswa diharapkan mampu memanfaatkan teknologi digital secara bijak, bertanggung jawab, dan produktif untuk mendukung kegiatan belajar, meningkatkan kemampuan berpikir kritis,

serta mengembangkan budaya literasi yang berkelanjutan;d.) Bagi Orang Tua: Orang tua perlu memberikan pendampingan dan pengawasan terhadap penggunaan perangkat digital di rumah agar pemanfaatan teknologi lebih terarah pada kegiatan pembelajaran dan pengembangan karakter positif anak;e.) Bagi Peneliti Selanjutnya: Penelitian selanjutnya dapat mengkaji lebih mendalam mengenai pengaruh manajemen literasi digital terhadap hasil belajar siswa, karakter peserta didik, atau kompetensi abad ke-21 dengan cakupan sekolah yang lebih luas dan menggunakan pendekatan penelitian yang berbeda sehingga diperoleh hasil yang lebih komprehensif.

DAFTAR REFERENSI

- Rosyidah, A. Z., Septiani, N. E. P., & Wibowo, S. (2025). *Mewujudkan Generasi CERDIG (Cerdas Digital): Literatur Review Integrasi Literasi Digital dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar*. <https://jer.or.id/index.php/jer/article/view/2285/1245>
- Khristi Rosika Dewi¹, Heru Subrata², Ari Metalin Ika Puspita. *Pendas : Implementasi Literasi Digital Di Sekolah : Tinjauan Pustaka Sistematis*. Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, ISSN Cetak : 2477-2143 ISSN Online : 2548-6950 Volume 10 Nomor 01, Maret 2025. <https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/21079/11271>
- Akhmad Nor, Akhmad Ramli, Bahrani. *Strategi Manajemen Pendidikan Dalam Meningkatkan Literasi Digital Guru Dan Siswa Di Sekolah Dasar Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, ISSN Cetak : 2477-2143 ISSN Online : 2548-6950 Volume 10 Nomor 04, Desember 2025. <https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/36822/19158>
- Lutfiah Isfa Hayati, Intan Andriani Hasanah. *Growing Digital Literacy Through YouTube-Based Learning Innovations in Elementary Schools-Menumbuhkan Literasi Digital Melalui Inovasi Pembelajaran berbasis YouTube di Sekolah Dasar*. Pedagogik Journal of Islamic Elementary School Vol.8, No.2, hal.794-807 ISSN(E): 2615-3904 <https://ejournal.iainpalopo.ac.id/index.php/PiJIES/article/view/7941/4886>
- Munadzifah, Ahmad Nurefendi Fradan. *Efektivitas Literasi Digital untuk Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Volume 8 | Nomor 2 | Juni |2025 e-ISSN: 2654-6434 dan p-ISSN :2654-6426. [https://www.researchgate.net/publication/396529587 Efektivitas Literasi Digital u ntuk Pembelajaran di Sekolah Dasar](https://www.researchgate.net/publication/396529587_Efektivitas_Literasi_Digital_u ntuk_Pembelajaran_di_Sekolah_Dasar)
- Nancy Angelia Purba , Restio Sidebang, Asnita Hasibuan. *Penguatan Literasi Digital Dalam Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. . PENDISTRA ISSN : p-ISSN 2648-8600 1 e-ISSN 2745-410X Volume 5 Nomor 1 Juni 2022. <file:///C:/Users/Smpns/Downloads/2019-Article%20Text-6861-1-10-20221216.pdf>
- Neni Sri Rahayu, AdeTutty R.Rossa. *Manajemen Berbasis Data dalam Meningkatkan Mutu Literasi di Sekolah Dasar*. Vol. 6, No. 6, Oktober 2025. <https://dinastirev.org/JMPIS/article/view/6460/3328>

- Akhmad Nor, Akhmad Ramli, Bahrani. *Strategi Manajemen Pendidikan Dalam Meningkatkan Literasi Digital Guru Dan Siswa Di Sekolah Dasar*. Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, ISSN Cetak : 2477-2143 ISSN Online : 2548-6950 Volume 10 Nomor 04, Desember 2025.
<https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/36822/19158>
- Gebbriellia Rosiana Ramadhani. *Implementasi Kurikulum Berbasis Teknologi melalui Penguatan Literasi Digital Siswa Sekolah Dasar*. JPD: Jurnal Pendidikan DasarP-ISSN 2086-7433 E-ISSN 2549-5801
<https://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jpd/article/view/64682/22328>
- Fitriani, Rukli . *Implementasi Literasi Digital di Sekolah Dasar: Studi tentang Kesiapan, Tantangan, dan Peluang*. Elementar: Jurnal Pendidikan dasar, 5(1), 2025, 20-30, 10.15408/elementar.v5i1.46931.
<https://journal.uinjkt.ac.id/index.php/elementar/article/view/49551/18440>
- Ishmatun Naila, Muhammad Ridlwan. *Muhammad Amirul Haq Literasi Digital bagi Guru dan Siswa Sekolah Dasar: Analisis Konten dalam Pembelajaran*. Vol 7, No 2, Mei 2021. e-ISSN: 2460-8475. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/PD/article/view/13934/pdf>
- May Wulandari, Aslam. *Hubungan Antara Literasi Digital dengan Hasil Belajar Siswa Kelas Sekolah Dasar*. Jurnal Basic Edu. Volume 6 Nomor 4 Tahun 2022 Halaman 5890-5897. <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/3152/pdf>
- Mahi Sultan Salama, Wuriningsih, Kristiyuana, Belita Yoan Intania. Mahi Sultan Salama, Wuriningsih, Kristiyuana, Belita Yoan Intania. *Generasi Cerdas Digital: Tinjauan Literatur Sistematis Peluang dan Tantangan Literasi Digital di Sekolah Dasar*. ISSN Cetak : 2477-2143 ISSN Online : 2548-6950 Volume 10 Nomor 3, September 2025.
<https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/31973/15948>
- Rachmatia Tauhid. *Literasi Digital sebagai Pilar Penguatan Karakter Siswa Sekolah Dasar*. ISSN Cetak : 2477-2143 ISSN Online : 2548-6950 Volume 10 Nomor 02, Juni 2025.
<https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/24612/12529>
- Sarah Kartika Ningrum, Juhana Sakmal, Engga Dallion. *Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi Canva untuk Mengembangkan Budaya Literasi Digital Siswa Sekolah Dasar*. Volume 8 Nomor 2 Tahun 2024 Halaman 1500-1511.
<https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/7432/3301>
- Nisrina Hisanah, Ahmad Nurefendi Fradana. *Analisis Penerapan Literasi Digital untuk Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Indonesia di Sekolah Dasar*. Vol. 9 No. 2 (2024): Volume 09 No. 2 Juni 2024.
<https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/13316>
- Fitri Ramadhani, Rukli. *Analisis Trend Model Literasi Digital dalam Pendidikan Dasar*. ISSN Cetak : 2477-2143 ISSN Online : 2548-6950 Volume 10 Nomor 02, Juni 2025.
<https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/25261/12503>
- Endang Tri Mulyani, Siti Lestari Dwi Wahyuningsih, Anam Sutopo, Sabar Narimo. *Penerapan Sistem Manajemen Mutu untuk Mendukung Pembelajaran Inovatif di Sekolah Dasar*. ISSN Cetak: 2477-2143 ISSN Online: 2548-6950 Volume 09 Nomor 04, Desember 2024.
<https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/21336/10307>

- A.D. Rima Widianingsih, Imas Nanan Nuraeni, Dinny Mardiana. *Manajemen Pembelajaran untuk Meningkatkan Literasi Siswa di Tingkat Sekolah Dasar*. ISSN Cetak : 2477-2143 ISSN Online : 2548-6950 Volume 10 Nomor 3, September 2025.
<https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/29807/16971>
- Endang Tri Mulyani, Siti Lestari Dwi Wahyuningsih, Anam Sutopo, Sabar Narimo. *Penerapan Sistem Manajemen Mutu untuk Mendukung Pembelajaran Inovatif di Sekolah Dasar*. ISSN Cetak: 2477-2143 ISSN Online: 2548-6950 Volume 09 Nomor 04, Desember 2024.
<https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/21336/10307>